

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan Identifikasi Telur Cacing nematoda usus Pada Sayuran yang Dijual di Pasar Tradisional Kota Bengkulu dari 30 sampel terdapat sebanyak 14 sampel positif telur cacing Nematoda Usus dan 16 sampel lainnya tidak menunjukkan adanya infeksi telur cacing nematoda usus. Tetapi di temukan juga jenis telur cacing golongan trematoda usus. Dari hasil penelitian presentase positif telur cacing nematoda usus sebanyak 14 sampel (46,7%) yaitu telur cacing *Ascaris Lumbricoides* sedangkan 16 (53,3%) sampel lainnya tidak terinfeksi telur cacing nematoda usus. Dan dari hasil penelitian dapat dilihat jenis sayuran yang paling banyak ditemukan telur cacing nematoda usus adalah sayuran Kemangi.

#### **B. Saran**

##### 1) Bagi Akademik

Bisa dijadikan sebagai sumber tambahan informasi dan referensi bagi mahasiswa di program studi Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

##### 2) Bagi Pedagang dan Masyarakat

Sebagai pengetahuan pedagang dan masyarakat agar lebih memperhatikan proses pencucian sayur yang bersih dengan cara mencuci sayur dengan air mengalir dan dicuci lembar per lembar sayur selama 30 detik serta sebagai sumber informasi agar menjaga

kebersihan dan sanitasi tempat berjualan supaya sayuran tidak terpapar telur cacing nematoda

### 3) Bagi Peneliti Lain

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta sebagai acuan untuk melakukan penelitian baru, terutama dalam bidang parasitologi. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian mengenai telur cacing Trematoda Usus pada sayuran penulis juga menyarankan untuk menggunakan metode molekuler untuk menyakinkan itu benar jenis cacing atau bukan.



**Kemenkes**  
**Poltekkes Bengkulu**